

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang banyak media yang dapat digunakan dalam belajar bahasa Jepang. seperti buku, komik, *anime*, drama dan lagu berbahasa Jepang menjadi salah satu alternatif dalam menunjang media pembelajaran bahasa Jepang di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Menurut peneliti belajar berbahasa, terlebih bahasa asing yaitu bahasa Jepang akan menjadi menyenangkan ketika dapat belajar bahasa Jepang dengan mendengarkan lagu berbahasa Jepang. karena lirik lagu yang ditulis oleh pencipta lagu memiliki banyak sekali ragam gaya bahasa yang dipakai oleh pencipta lagu yang ditujukan kepada para penikmat lagu Jepang agar makna dan lagu dapat tersampaikan dengan mudah oleh para penikmat lagu Jepang. Akan tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena penikmat lagu bahasa Jepang terutama para pembelajar bahasa Jepang yang belajar bahasa Jepang menggunakan media lagu bahasa Jepang mengalami kesulitan untuk dapat memahami makna atau isi lagu yang didengar. Untuk membantu para pelajar yang ingin belajar bahasa Jepang yang menggunakan lagu berbahasa Jepang. Maka dari itu pada penelitian ini ingin membantu para pembelajar bahasa Jepang menggunakan media lagu berbahasa Jepang untuk dapat mempermudah memahami makna atau isi lagu berbahasa Jepang terutama dalam lagu *Another Song*. Hal itu dibuktikan dengan hasil penelitian sederhana berupa quisioner yg telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah dibagikan kepada 20 responden, 90 persen koresponden Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang menyukai lagu Jepang. 85 persen dari 20 koresponden menyatakan belajar bahasa Jepang dengan lagu itu menyenangkan. Menurut mereka mendengarkan

lagu Jepang menambah wawasan kosakata. Kemudian hasil dari *quisioner* menyatakan bahwa dengan mendengarkan lagu Jepang dapat meningkatkan kemampuan dalam hal mendengar. Menurut mereka hanya sedikit membantu dalam meningkatkan kemampuan *bunkei*. Selanjutnya sebagian besar koresponden menyatakan bahwa dengan mendengarkan lagu *Jepang* dapat meningkatkan kemampuan *mojigoi*. Akan tetapi, sebagian besar koresponden tidak memiliki lebih dari sepuluh lagu berbahasa Jepang. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang yang ikut andil dalam pengisian quisioner sebagai responden menyatakan bahwa setengah dari mereka yang paham dan sisanya menyatakan tidak memahami lagu berbahasa Jepang yang mereka dengarkan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UMY sangat senang mendengarkan musik menggunakan *handphone* dan komputer personal, terutama lagu Jepang. Namun banyak diantara mereka yang belum memahami makna suatu lagu tersebut. Dalam beberapa lagu memiliki berbagai macam gaya bahasa yang berbeda. Gaya bahasa adalah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, dalam bahasa Indonesia gaya bahasa disebut sebagai majas. Pada hal ini, gaya bahasa merupakan cerminan hati penulis lagu yang dituliskan lewat lirik. Contoh majas pada penggalan lirik lagu sebagai berikut :

ずるいかなでも 愛(あい)しているよ

*Zurui kana demo aishite iru yo*

Apa aku egois? Tapi aku mencintaimu

Pada contoh lirik di atas pencipta lagu menggunakan gaya bahasa hiperbola. Dalam bahasa Jepang gaya bahasa hiperbola disebut 誇張法 (*kochohou*). Gaya bahasa hiperbola menggunakan kata-kata yang sebenarnya berlebihan, melebih-lebihkan fakta yang sebenarnya dan merupakan metode ekspresi yang berlebihan. Pada lirik di atas pencipta lagu bermaksud menyampaikan suatu perasaan pada seseorang yang ia cintai. Akan tetapi, lirik lagu yang ditulis

memiliki kata-kata yang dilebih-lebihkan, agar pendengar dapat memahami makna lagu dengan mudah.

Dengan kata lain, analisis gaya bahasa pada lagu Jepang itu sangat menarik. Dengan mempelajari suatu lagu kita bisa memahami gaya dan bahasa itu sendiri. Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008:60) dinyatakan bahwa analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Kemudian menurut Menurut Pradopo (1995:93), analisis merupakan penguraian terhadap bagian - bagian atau unsur-unsurnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Gaya bahasa dalam lagu *Another Song*”. Karena didalam lagu *Another Song* liriknya menyentuh dan mudah dipahami

## **B. Rumusan Masalah**

Gaya bahasa apa yang terdapat dalam lirik lagu *Another Song* ?

## **C. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini batasan gaya bahasa yang diteliti hanya mencari dan menggolongkan Jenis majas dari sudut pandang semantik dari lagu *another song*.

## **D. Tujuan Penelitian**

Menjelaskan tentang gaya bahasa pada lagu *another song*.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoretis

Menambah wawasan pada pemahaman teks berupa teks lagu.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan bukti secara nyata mengenai analisis gaya bahasa pada lagu Jepang *Another Song*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada materi pengayaan pada materi *dokkai* (analisis teks), *goi* (pemahaman kosakata), *chokai* (mendengar), *honyaku* (penerjemahan).

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pada penelitian ini terbagi menjadi 4 bagian adalah sebagai berikut:

Pada bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah dan tujuan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Pada bab II berisi tentang pengertian gaya bahasa dalam bahasa Indonesia dan gaya bahasa dalam bahasa Jepang.

Pada bab III berisi tentang metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan hasil penelitian.

Pada bab IV berisi tentang simpulan dan saran penelitian ini